

# **PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Pada SKPK di Kota Langsa)**

**Andre Revaldo<sup>a\*</sup>, Nasrul Kahfi Lubis<sup>b</sup>, Afrah Junita<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup>*Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra*

*\*Email : [andrevaldo18@gmail.com](mailto:andrevaldo18@gmail.com)*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of applying government accounting standards, information technology and internal control to the quality of financial reporting information in SKPK in Langsa City. The method used in this study is a quantitative method using the help of SPSS 24. The population in this study were all 30 SKPK in Langsa City. Methods of data collection by distributing questionnaires and by using measuring tools in the form of validity and reliability tests. The analytical method used is multiple linear regression analysis using hypothesis testing, namely t test and F test. The results of the t test show that (1) the application of government accounting standards has a significant effect on the quality of financial reporting information, (2) information technology has a significant effect on the quality of financial reporting information, (3) Internal control has no significant effect on the quality of financial reporting information. The results of the F test show that the application of government accounting standards, information technology and internal control simultaneously has a significant effect on the quality of financial reporting information.*

*Keywords : Government Accounting Standards, Information Technology, Internal Control, Quality of Financial Reporting Information, SKPK*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan SKPK di Kota Langsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS 24. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPK di Kota Langsa yang berjumlah 30. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan dengan menggunakan alat ukur berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Hasil uji t menunjukkan bahwa (1) penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, (2) teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, (3) Pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Hasil uji F menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan, SKPK

## **PENDAHULUAN**

Pemerintahan yang baik (*good governance*) ditandai dengan pemerintahan yang dapat menyajikan informasi kepada publik salah satunya adalah penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan. Konsep *good governance* adalah sebuah tata penyelenggaraan

kekuasaan negara yang didalamnya terdapat banyak prinsip yang mendukung agar penyelenggaraan dilakukan dengan baik. *Good governance* mempunyai banyak prinsip yang terkandung, menurut pasal 58 undang-undang nomor 23 tahun 2014 terdiri dari kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas efisiensi, efektivitas, dan keadilan. Ada beberapa prinsip yang terkandung dalam *good governance* yang dapat dilakukan dengan baik melalui peran akuntansi.

Dewasa ini masih banyak permasalahan laporan keuangan pemerintah yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan dan masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah membuat meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik. Hal itu juga yang telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik.

Kota Langsa termasuk kedalam kabupaten/kota yang diberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK atas laporan keuangan pemerintah kota langsa. Hal ini sesuai dengan tabel 1 yang menunjukkan bahwa dari tahun 2015 hingga 2019 kota Langsa mengalami kestabilan opini. Dimana berdasarkan IHPS I tahun 2020, Kota Langsa berturut-turut mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Tetapi walau demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan laporan keuangan kota langsa TA 2018, BPK masih menemukan beberapa permasalahan yang menyangkut persoalan dalam penyajian laporan keuangan. Temuan pertama terletak pada permasalahan sistem pengendalian internal (SPI) menyangkut pengelolaan keuangan daerah yang belum optimal. Berdasarkan wawancara dengan ibu Azyarni SHI (Kasubbag Keuangan) dan bapak Muslim S.Pd (Bendahara) pada Dinas Syariat Islam Kota Langsa dan wawancara dengan bapak Syaiful Azhar, SE (Kasubbag Keuangan) dan bapak Zefri Rosta A.Md (Bendahara) pada Dinas Komunikasi dan Informatika, peneliti juga menemukan beberapa permasalahan yang masih terjadi di SKPK kota langsa seperti laporan keuangan yang masih sulit dipahami oleh Kepala bagian keuangan, masih ada pegawai yang belum mengerti tentang apa itu Standar Akuntansi Pemerintah dan penerapannya, pemeriksaan terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang tidak dilakukan secara rutin, dan masih kurangnya perangkat komputer untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan juga masih lambatnya penanganan untuk perangkat komputer yang usang atau rusak pada beberapa SKPK.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori kegunaan-keputusan informasi (*decision-usefulness theory*)**

Teori kegunaan-keputusan menyatakan kandungan kualitas primer kegunaan keputusan informasi akuntansi meliputi komponen-komponen kandungan dari nilai relevan, yaitu ketepatanwaktuan, nilai umpan balik, nilai prediktif, dan komponen-komponen kandungan reliabilitas, yaitu penggambaran yang senyatanya, netralitas, dan dapat diperiksa.

### **Teori Stewardship**

Teori Stewardship adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori ini berasumsi bahwa manajemen sebagai

pihak yang berintegritas tinggi, memiliki kejujuran dan mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab melaksanakan tindakan sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan stakeholders.

**Pelaporan Keuangan**

Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomi dan sosial negara (Suwardjono, 2012)

**Standar Akuntansi Pemerintah**

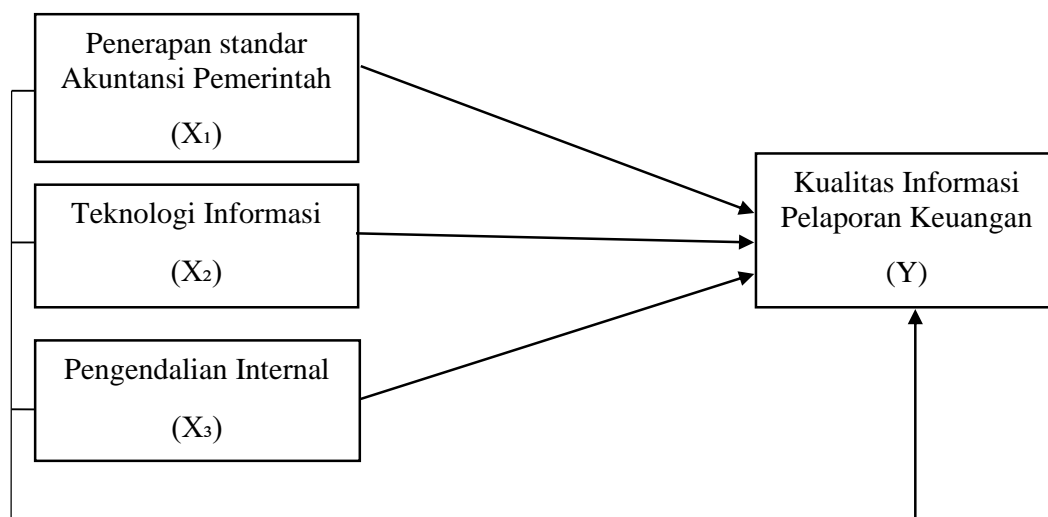
Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah (SAP) merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia (Muindro 2010).

**Teknologi Informasi**

Menurut Sutabri (2014) teknologi informasi adalah suatu teknologi untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

**Pengendalian Internal**

Menurut PP Nomor 60 tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



Berdasarkan kerangka konseptual diatas, berikut hipotesis mengenai pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan yaitu :

- H<sub>1</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan keuangan
- H<sub>2</sub> : Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan
- H<sub>3</sub>: Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan
- H<sub>4</sub> : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, kuantitatif adalah salah satu metode penelitian dengan pengumpulan data berupa angka. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung (Triyono, 2013).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPK yang ada di Kota Langsa yaitu sebanyak 30 SKPK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi turut dijadikan sampel. Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan atau Pelaporan SKPK dan Operator Pengadministrasian Keuangan SKPK atau bagian Bendahara SKPK, Keseluruhan berjumlah 60 responden.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel dengan tujuh item pernyataan, Penerapan Standar Akuntansi pemerintah, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan. Dengan Tujuh item pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitng lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,361 dengan pertimbangan hasil pengukuran dari SPSS yang menyatakan semua pertanyaan diatas lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,361), maka pernyataan-pernyataan kuesioner diatas valid.

### Uji Reliabilitas

Pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan Reliabel apabila semua variabel mendapatkan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari (0,60). Seluruh variabel dalam penelitian ini mendapat nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60 jadi dapat dikatakan seluruh variabel dalam penelitian ini Reliabel.

## Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,519	4,045		,128	,898
1	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	,390	,094	,394	4,161	,000
	Teknologi Informasi	,508	,086	,533	5,888	,000
	Pengendalian Internal	,084	,121	,073	,690	,493

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

Dari hasil tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 0,519 + 0,390 X_1 + 0,508 X_2 + 0,084 X_3$$

Persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,519 menunjukkan hasil kualitas informasi pelaporan keuangan (Y) apabila variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X<sub>1</sub>), teknologi informasi (X<sub>2</sub>), dan pengendalian internal (X<sub>3</sub>) bernilai tetap.
2. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X<sub>1</sub>) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, dengan kata lain apabila penerapan standar akuntansi pemerintah mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kualitas informasi pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,390 dengan asumsi variabel teknologi informasi dan pengendalian internal bernilai tetap.
3. Variabel teknologi informasi (X<sub>2</sub>) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, dengan kata lain apabila teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kualitas informasi pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,508 dengan asumsi variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengendalian internal bernilai tetap.
4. Variabel pengendalian internal (X<sub>3</sub>) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, dengan kata lain apabila pengendalian internal mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kualitas informasi pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 0,084 dengan asumsi variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan teknologi informasi bernilai tetap.

**Uji Hipotesis**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Tabel 2. Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,519	4,045		,128	,898
1	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	,390	,094	,394	4,161	,000
	Teknologi Informasi	,508	,086	,533	5,888	,000
	Pengendalian Internal	,084	,121	,073	,690	,493

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki t hitung sebesar 4,161 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.
2. Variabel teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 5,888 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.
3. Variabel pengendalian internal memiliki t hitung sebesar 0,690 dengan nilai signifikansi sebesar 0,493, karena nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.

**Hasil Uji F (Simultan)**

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,197	3	189,399	41,078	,000 <sup>b</sup>
	Residual	258,203	56	4,611		
	Total	826,400	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 41,078 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima, artinya

penerapan standar akuntansi pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan SKPK di Kota Langsa.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Uji Adjusted**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829 <sup>a</sup>	,688	,671	2,14727

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,671 atau sebesar 67,1%. Hal ini berarti variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal berkontribusi mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan sebesar 67,1% sementara sisanya 32,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Standar akuntansi Pemerintah dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan, sedangkan Pengendalian internal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Adapun secara simultan, Penerapan standar akuntansi pemerintah, teknologi informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, terutama dalam hal variabel- variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat lebih meneliti secara mendalam pada variabel - variabel yang telah digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aceh.bpk.go.id. Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Langsa TA 2018. 7 November 2020, (<https://aceh.bpk.go.id/opini-bpk-atas-lkpd-kota-langsa-ta-2018/>)
- Abdul, Halim. 2012. **Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah**. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterampilan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan). **Jurnal Akuntansi dan Manajemen**.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2015. **Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I**. [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id).

- Bastian, Indra. 2010. **Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Edisi 1.** Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Beritakini.co. LHP Pemerintah Aceh 2019: Ini 21 Temuan BPK. 6 Juli 2020, (<https://beritakini.co/news/lhp-pemerintah-aceh-2019-ini-21-temuan-bpk/index.html>)
- Darwanis, *et al.* 2012. Pengaruh Penerapan *Good Governance* Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD Di Kota Banda Aceh. **Jurnal Akuntansi.** Universitas Syiah Kuala.
- Fakhrurazi. 2010. Standar Akuntansi Pemerintah. **Jurnal Akuntansi.**
- Ghozali, Imam. 2015. **Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Aplikasi Smartpls 3.0.**Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kiswara, Endang. 2011. Nilai Relevan Dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi Menurut SFAC Nomor 2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda. Phd Thesis. Universitas Diponegoro.
- Modo, SM, *et al.* 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud.
- Muindro Renyowijoyo. 2010. **Akuntansi Sektor Publik Organisasi Nol Laba.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2013. **Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat.** Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, Nasrul Kahfi, Maulana, Zefri. 2020. Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. **Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi.** Universitas Samudra.
- Nova, W.S. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sijunjung. **Skripsi.** Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Laila Nur, Yuliani, dan Dwi Rahmawati, Agustini. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. **Jurnal Bisnis dan Ekonomi.** Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.**
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan Dan Tanggungjawab Keuangan Negara.**
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan, Pengelolaan Dan Tanggungjawab Keuangan Negara.**
- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.**
- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Daerah.**



**Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.**

- Pramudiarta, R. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah: Studi Persepsi Pegawai SKPD Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal. **Skripsi**. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Raharjo, Eko. 2007. Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi (Agency Theory Vs Stewardship Theory In The Accounting Perspective). Fokus Ekonomi Vol. 2 No. 1 Juni 2007.
- Rahmawati, Astika, *et al.* 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. **Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi**. Universitas Jenderal Soedirman.
- Sugiyono. 2013, **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D**, Bandung : Alfabeta, CV
- \_\_\_\_\_. 2015, **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D**, Bandung : Alfabeta, CV
- \_\_\_\_\_. 2017, **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D**, Bandung : Alfabeta, CV
- Sujarweni, Wiratna. 2015. **SPSS untuk Penelitian**. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. 2012. **Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga**. Yogyakarta: BPEE.
- Tata Sutabri. 2014. **Pengantar Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi.